

## BAB V PENUTUP

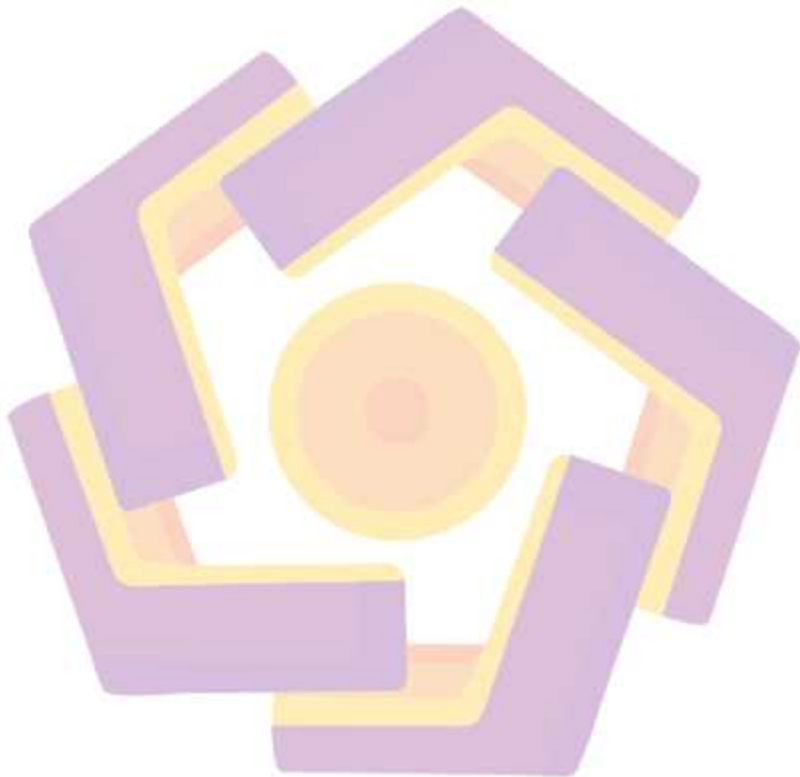
### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap performa pemain sepak bola menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini memungkinkan kita untuk menentukan peringkat pemain berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan bobot yang diberikan. Dengan memberikan bobot yang lebih tinggi pada kriteria yang relevan dengan peran pemain depan, seperti "Goals", "Assists", dan "Shots on Target", kita dapat memastikan bahwa pemain depan mendapatkan peringkat yang lebih tinggi, sesuai dengan kontribusi mereka dalam tim. Setelah melakukan penyesuaian bobot dan perhitungan ulang, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. **Perubahan Bobot Kriteria:** Penyesuaian bobot kriteria secara signifikan mempengaruhi peringkat pemain. Dengan memberikan bobot yang lebih tinggi pada kriteria yang relevan dengan peran pemain depan, peringkat mereka meningkat.
2. **Pentingnya Goals dan Assists:** Kriteria "Goals" dan "Assists" adalah faktor penentu utama dalam penilaian performa pemain depan. Dengan meningkatkan bobot untuk kriteria ini, pemain depan yang memiliki catatan gol dan assist yang baik mendapatkan peringkat yang lebih tinggi.
3. **Kompleksitas Penilaian Performa:** Penilaian performa pemain sepak bola adalah proses yang kompleks yang memerlukan pertimbangan berbagai kriteria. Penggunaan metode SAW memungkinkan integrasi berbagai kriteria dan bobot untuk memberikan penilaian yang lebih komprehensif.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dan aplikasi praktis:



1. **Penyesuaian Dinamis Bobot:** Dalam penilaian performa pemain, disarankan untuk melakukan penyesuaian dinamis terhadap bobot kriteria berdasarkan konteks dan tujuan spesifik. Misalnya, dalam pertandingan tertentu, beberapa kriteria mungkin lebih penting daripada yang lain.
2. **Penggunaan Data Real-Time:** Implementasi sistem penilaian performa yang menggunakan data real-time dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan terkini. Teknologi seperti sensor dan analisis video dapat digunakan untuk mengumpulkan data performa pemain secara langsung selama pertandingan.
3. **Pengembangan Kriteria Tambahan:** Selain kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, pengembangan kriteria tambahan yang relevan dengan peran dan posisi pemain lainnya dapat memberikan penilaian yang lebih komprehensif. Misalnya, kriteria seperti "Dribbling", "Key Passes", dan "Defensive Actions" dapat ditambahkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang performa pemain.
4. **Aplikasi dalam Perekrutan dan Pelatihan:** Hasil dari metode penilaian performa ini dapat digunakan dalam proses perekrutan pemain dan pengembangan program pelatihan. Klub sepak bola dapat menggunakan penilaian ini untuk mengidentifikasi pemain yang potensial dan merancang program pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan performa pemain.
5. **Evaluasi Berkala:** Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap metode penilaian performa untuk memastikan bahwa bobot kriteria dan hasil penilaian tetap relevan dan akurat seiring dengan perubahan dalam strategi tim dan dinamika permainan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan penilaian performa pemain sepak bola dapat dilakukan dengan lebih akurat dan efektif, memberikan manfaat yang signifikan bagi tim dan pemain itu sendiri. Penelitian lebih lanjut dalam area

ini akan terus memperkaya pemahaman kita tentang penilaian performa dalam olahraga.

